



Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



---

## Efektivitas Model *Discovery Learning* dengan Bantuan Media Poster Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas IV SD

Ria Fauziyah<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[riafauziyah20@gmail.com](mailto:riafauziyah20@gmail.com)

**abstrak –** Keterampilan menulis merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar karena berfungsi membentuk pola pikir logis, kreatif, dan komunikatif. Salah satu jenis tulisan yang dipelajari adalah teks berita yang menuntut penyajian informasi faktual, objektif, dan menarik. Pembelajaran yang melibatkan proses penemuan serta pemanfaatan media digital dinilai mampu meningkatkan kualitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas model *Discovery Learning* berbantuan poster digital dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode quasi-experimental dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa kelas IV. Data diperoleh melalui tes menulis yang dianalisis menggunakan N-Gain dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis yang signifikan, terlihat dari nilai rata-rata pretest 69 yang meningkat menjadi 86 pada posttest. Nilai N-Gain mencapai 0,53 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan uji t menunjukkan t hitung 9,645 lebih besar daripada t tabel 2,144 pada taraf signifikansi 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa *Discovery Learning* berbantuan poster digital efektif membantu siswa menghasilkan teks berita yang lebih jelas, menarik, dan sesuai kaidah melalui kegiatan identifikasi masalah, eksplorasi informasi, serta penyusunan solusi kreatif. Dengan demikian, model tersebut layak diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

**Kata kunci –**keterampilan menulis, teks berita, *Discovery Learning*, poster.

**Abstract –** Writing skills are essential abilities that need to be developed from elementary school because they help shape logical, creative, and communicative thinking. One type of writing studied is news text, which requires the presentation of factual, objective, and engaging information. Learning that involves discovery activities and the use of digital media is considered effective in improving students' learning quality. This study aims to determine the effectiveness of the *Discovery Learning* model assisted by digital posters in improving elementary students' ability to write news texts. The research employed a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The subjects consisted of 15 fourth-grade students. Data were collected through a writing test and analyzed using N-Gain and paired t-test calculations. The results showed a significant improvement in writing skills, indicated by the increase in the average pretest score of 69 to 86 in the posttest. The N-Gain value reached 0.53, which falls into the high category, while the t-test revealed a t-value of 9.645 higher than the t-table value of 2.144 at a 0.05 significance level. These findings demonstrate that *Discovery Learning* assisted by digital posters is effective in helping students produce clearer, more engaging news texts that follow linguistic rules through activities of problem identification, information

exploration, and creative solution development. Therefore, this model is suitable for use in news text writing instruction.

**Keywords**— writing skills, news text, *Discovery Learning*, poster.

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan komunikatif. Menurut Andini (2024), keterampilan menulis merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki siswa sebagai bekal untuk masa depan. Waruwu dkk. (2024) menegaskan bahwa menulis bukan sekadar kegiatan menyalin, tetapi proses yang kompleks karena menuntut pengembangan ide, gagasan, dan pemikiran secara terstruktur. Sejalan dengan itu, Nasution (2024) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah aktivitas menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah teks berita. Menurut Putrayasa (2024), teks berita merupakan tulisan yang menyajikan kejadian atau peristiwa faktual secara objektif, memiliki nilai penting, menarik, dan bersifat aktual untuk kemudian disebarluaskan melalui media massa. Sejalan dengan itu, Asmarida (2025) menjelaskan bahwa teks berita termasuk karya nonfiksi yang memuat laporan tentang peristiwa nyata dan terbaru yang dianggap penting serta mampu menarik perhatian pembaca. Sementara itu, Samad dkk. (2024) menambahkan bahwa teks berita berisi fakta yang disusun secara runtut dan memberikan informasi mengenai peristiwa yang sedang menjadi sorotan. Teks berita memiliki ciri faktual, objektif, dan disusun dengan struktur yang sistematis, sehingga menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam menyeleksi dan menyusun informasi. Menurut Hidayah (2022) keterampilan menulis berita penting untuk melatih kemampuan siswa dalam mengungkapkan fakta dan peristiwa dengan bahasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Namun, kenyataannya keterampilan menulis teks berita siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya pembelajaran yang masih berpusat pada guru, metode yang kurang variatif, serta minimnya penggunaan media yang menarik dan kontekstual. Penelitian oleh Nugraha dan Sari (2023) menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H dan menyusun kalimat efektif dalam teks berita karena proses pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam menemukan sendiri konsep dan struktur teks berita.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan adalah *Discovery Learning*. Model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep melalui proses eksplorasi dan penyelidikan(Marisya dan Sukma,2020) seperti yang dikatakan Bruner dalam Dewi dan Santoso (2021) *discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar langsung, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna. Dalam konteks pembelajaran menulis berita, model ini memungkinkan siswa untuk mengamati peristiwa di sekitar mereka, mengidentifikasi unsur berita, dan menyusunnya ke dalam teks secara mandiri.

Sihombing (2024) menjelaskan bahwa *Discovery Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah sehingga mereka dapat membangun sendiri pengetahuan dan keterampilannya melalui kegiatan penemuan dengan bimbingan guru. Sejalan dengan itu, Bruner dalam Wahani (2021) menyatakan bahwa dalam *Discovery Learning* siswa tidak diberikan materi secara langsung, tetapi diarahkan untuk mengolah, menata, dan memahami informasi secara mandiri. Lestari (2021) juga menegaskan bahwa model ini menempatkan siswa sebagai penemu yang secara aktif mengorganisasikan bahan pelajaran melalui proses penemuan yang terstruktur. Efektivitas model *Discovery Learning* juga telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Misalnya, penelitian oleh Wulandari dan Maulana (2022) menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi karena siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam menyusun gagasan. Model ini juga mendorong siswa untuk berpikir ilmiah melalui tahapan observasi, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan yang dapat diterapkan dalam kegiatan menulis berita. Dengan demikian, *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa sekolah dasar.

Selain model pembelajaran, keberhasilan proses menulis juga sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Media yang menarik dan interaktif dapat menumbuhkan motivasi siswa serta membantu mereka memahami konsep secara visual. Pranedy dan Zasa (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana perantara yang membantu menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran kepada siswa. Daniyati dkk. (2022) menambahkan bahwa media pembelajaran mencakup berbagai bentuk yang mampu menyalurkan pesan melalui beragam saluran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sementara itu, Haptanti dkk. (2021) menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pendidikan dan umumnya dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual. Salah satu media yang potensial digunakan adalah poster digital Menurut Pratama (2024) media poster

digital mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi konkret, sehingga memudahkan siswa memahami struktur dan isi teks yang dipelajari. Penggunaan poster digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa mengorganisasi ide berita dengan lebih sistematis melalui gambar, teks, dan warna yang menarik.

Nabila dkk. (2023) menyimpulkan bahwa poster digital merupakan media pembelajaran yang praktis dan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan Sasmita (2024) yang menunjukkan hasil validasi ahli dengan persentase tinggi baik dari ahli media maupun ahli materi, serta menjelaskan bahwa poster digital berbasis web atau aplikasi dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Syurmita (2024) menambahkan bahwa pelatihan penggunaan Canva membantu pendidik memanfaatkan alat digital tersebut untuk membuat poster yang memadukan visual, teks, dan gambar secara kreatif. Selain itu, Firmansyah (2024) menggambarkan poster digital sebagai bentuk media yang menyajikan infografis dan konten visual edukatif sehingga dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami. Berikut merupakan tampilan poster digital yang digunakan sebagai media dalam penelitian ini.



Gambar 1. Poster website

Website ini dapat diakses pada peramban berikut ini <https://www.canva.com/design/DAG369H9ELw/R6MDBNfioL9ZmTPn5D20mA>

[/edit?utm\\_content=DAG369H9ELw&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton.](#)

Kombinasi antara model *Discovery Learning* dan media poster digital berpotensi menciptakan pembelajaran menulis berita yang lebih efektif. Poster digital dapat digunakan pada tahap eksplorasi dan elaborasi untuk membantu siswa menemukan unsur-unsur berita dan menyusun teks secara visual, sedangkan *Discovery Learning* berperan dalam membimbing siswa melalui proses penemuan dan penyusunan informasi. Febrian (2024) menjelaskan bahwa dalam penerapan pembelajaran berbasis *discovery learning*, media poster berfungsi sebagai rangsangan yang membantu siswa mengeksplorasi materi. Selaras dengan itu, Jamal (2024) menemukan bahwa media digital, termasuk poster digital, efektif meningkatkan keterampilan berbicara karena mudah dioperasikan dan dipahami siswa. Selain itu, Dalilah (2024) menyatakan bahwa penggabungan model *Discovery Learning* dengan penggunaan Canva dalam pembuatan poster digital memudahkan siswa menghasilkan karya visual sebagai bagian dari proses penemuan dan penyampaian hasil belajar. Penelitian oleh Rahmawati dan Yuliani (2023) membuktikan bahwa perpaduan model pembelajaran aktif dengan media digital mampu meningkatkan hasil belajar menulis siswa karena menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Pembelajaran menulis teks berita di SD masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat siswa dalam menulis dan kurangnya pemanfaatan media digital dalam proses belajar. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan tertulis tanpa melibatkan siswa dalam proses menemukan konsep atau fakta. Oleh karena itu, penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media poster digital diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas IV SD secara signifikan. Model ini memungkinkan siswa belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan literasi yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

**Tabel 1.** Sintak Pembelajaran Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Poster Digital Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita

NO	Langkah-Langkah Pembelajaran Model Problem Based Learning
1	Guru menampilkan poster digital berisi suatu peristiwa untuk membangkitkan rasa ingin tahu, dan siswa mengamati gambar tersebut.
2	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan pertanyaan atau masalah yang muncul dari poster digital, dan siswa menyampaikan pendapat mereka.
3	Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari poster digital atau sumber tambahan, dan siswa mencatat data penting yang diperlukan untuk menulis berita.

4	Guru membimbing siswa mengolah informasi berdasarkan unsur 5W+1H, dan siswa menyusun urutan data sebagai dasar penulisan teks berita.
5	Guru membantu siswa memeriksa kembali informasi yang telah mereka susun, dan siswa membandingkannya dengan fakta pada poster digital.
6	Guru meminta siswa menuliskan teks berita secara lengkap, lalu siswa menarik kesimpulan tentang ciri-ciri berita yang baik berdasarkan hasil kegiatan.
7	Guru menampilkan poster digital berisi suatu peristiwa untuk membangkitkan rasa ingin tahu, dan siswa mengamati gambar tersebut.

Bertolak dari pemaparan teoretis sebelumnya, penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media poster digital diyakini mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas VI SD melalui perpaduan antara pembelajaran kontekstual dan media digital, siswa diharapkan dapat menulis teks berita dengan lebih imajinatif, ekspresif, serta sesuai dengan kaidah kebahasaan yang tepat. Selain itu, kombinasi ini juga mendorong kemandirian belajar, kepekaan terhadap pengalaman sehari-hari sebagai sumber inspirasi, serta kemampuan menghubungkan konteks nyata dengan kreativitas berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi proses yang lebih bermakna, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini.

Jadi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Model *Discovery Learning* dengan Bantuan Media poster digital terhadap Keterampilan Menulis teks berita Siswa Kelas IV SD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian quasi-experimental. Hasanudin dkk. (2025) mengatakan bahwa desain penelitian quasi-experimental cenderung lebih efisien dalam hal waktu dan energi tanpa memerlukan pembentukan acak kelompok eksperimen dan kontrol. Di dalam penelitian ini desain yang dipilih adalah one-group pretest-posttest design. Menurut Sugiyono (2021), desain one-group pretest-posttest merupakan jenis penelitian pra-eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok. Pada desain ini, peserta terlebih dahulu diberi penilaian awal untuk mengetahui kondisi atau kemampuan mereka sebelum perlakuan diberikan. Setelah itu, kelompok mendapatkan intervensi tertentu, lalu diakhiri dengan penilaian akhir untuk melihat adanya peningkatan atau perubahan setelah perlakuan tersebut. Adapun gambar desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$

Gambar 3. One Group Pretest Posttest Design

**Gambar 2.** Desain Penelitian *Pretest-Posttest* (Al muhandis dan Riyadi, 2023)

Partisipan di dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 14. Alasan pemilihan partisipan ini Adalah siswa kelas IV memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sedang mempelajari materi teks berita yang menjadi fokus intervensi dalam studi ini.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dengan metode tes. Instrumen tes dapat dijelaskan melalui tabel berikut Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dengan metode tes. Instrumen tes dapat dijelaskan melalui tabel berikut.

**Tabel 2.** Pedoman penskoran

<b>Indikator</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
Judul Berita	<p><b>3 = Sangat Baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul singkat, padat, dan mencerminkan isi berita secara tepat</li> <li>• Mengandung unsur peristiwa utama (apa dan siapa)</li> <li>• Menarik perhatian pembaca dan sesuai dengan isi berita.</li> </ul> <p><b>2 = Baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul cukup menggambarkan isi berita tetapi kurang menarik.</li> <li>• Ada unsur penting yang belum ditampilkan secara lengkap.</li> <li>• Sedikit kurang fokus pada inti berita</li> </ul> <p><b>1 = Kurang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul tidak mencerminkan isi berita.</li> <li>• Terlalu panjang atau tidak relevan dengan peristiwa.</li> <li>• Tidak menarik perhatian pembaca.</li> </ul>
Teras Berita	<p><b>3 = Sangat Baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat unsur 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, How) secara lengkap dan runtut.</li> <li>• Paragraf pembuka menarik dan langsung ke inti peristiwa.</li> <li>• Menggunakan bahasa lugas, efektif, dan komunikatif.</li> </ul>

	<p><b>2 = Baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya mencakup sebagian unsur 5W+1H.</li> <li>• Paragraf pembuka cukup jelas tetapi kurang menarik.</li> <li>• Bahasa cukup efektif, masih ada kalimat bertele-tele.</li> </ul> <p><b>1 = Kurang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur 5W+1H tidak lengkap atau tidak tampak.</li> <li>• Paragraf pembuka tidak jelas atau membingungkan</li> <li>• Bahasa tidak efektif dan sulit dipahami.</li> </ul>
Tubuh Berita	<p><b>3 = Sangat Baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan peristiwa secara detail, faktual, dan logis.</li> <li>• Menyertakan kutipan atau pernyataan narasumber yang relevan.</li> <li>• Alur informasi runtut dan mudah diikuti.</li> </ul> <p><b>2 = Baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi berita cukup jelas tetapi belum sepenuhnya detail.</li> <li>• Beberapa fakta kurang lengkap atau kurang mendukung</li> <li>• Terdapat sedikit ketidakruntutan dalam penyajian informasi</li> </ul> <p><b>1 = Kurang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi tidak jelas atau tidak sesuai fakta.</li> <li>• Tidak ada data atau kutipan pendukung. Penyajian acak dan sulit dipahami.</li> </ul>
Ekor Berita	<b>3 = Sangat Baik</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan informasi tambahan, kesimpulan, atau dampak dari peristiwa dengan jelas.</li> <li>Bahasa penutup sesuai dengan isi keseluruhan berita.</li> <li>Menutup berita secara logis dan meninggalkan kesan.</li> </ul> <p><b>2 = Baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat penutup, namun kurang kuat atau belum menyimpulkan peristiwa secara utuh.</li> <li>Beberapa bagian terasa tergesa-gesa.</li> <li>Masih ada pengulangan kalimat dari tubuh berita.</li> </ul> <p><b>1 = Kurang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada penutup atau penutup tidak relevan</li> <li>Berita berakhir secara mendadak tanpa kesimpulan..</li> <li>Tidak ada kesan atau dampak yang ditinggalkan.</li> </ul>
--	--

Teknik analisis data menggunakan N-Gain seperti berikut. (Pratiwi, 2016) (1)

**Tabel 3.** Data N. Gain

NO.	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori
		Pretes	Postes		
1	ALN	67	89	0,666667	Sedang
2	BRP	67	89	0,666667	Sedang
3	CRL	78	89	0,5	Sedang
4	DFM	67	89	0,666667	Sedang
5	EAN	67	89	0,666667	Sedang
6	FRS	56	89	0,75	Tinggi
7	GLN	78	89	0,5	Sedang
8	HNS	56	78	0,5	Sedang
9	IKR	78	89	0,5	Sedang
10	JRD	89	89	0	Rendah
11	KAS	56	78	0,5	Sedang
12	LNI	89	100	1	Tinggi
13	MRS	67	78	0,333333	Sedang
14	NSN	56	78	0,5	Sedang
15	RAF	67	78	0,333333	Sedang
<b>Total Nilai</b>				<b>0,538889</b>	<b>Sedang</b>

		1033	1289		
		89	100		
		56	78		
		69	86		
		10,88662	6,372093		
		118,5185	40,60357		

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dilakukan kategorisasi interpretasi melalui tabel berikut.

**Tabel 4.** kategorisasi interpretasi

Kategori	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	rendah

Uji statistik di dalam penelitian ini menggunakan Uji t Berpasangan (Paired Sample t-test) dengan menggunakan rumus berikut.

$$df = n-1 \text{ (Rahmani, Risnawati, & Hamdani, 2025) (2)}$$

Berdaskan data di atas maka dapat dibuat penjelasan sebagai berikut:  $t$  = Nilai t hitung,  $\bar{D}$  = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2, SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2, N = Jumlah sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa uji validasi media poster digital setelah dilakukan penilaian oleh mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro memberikan hasil bahwa media poster digital sangat layak digunakan. Validasi dilakukan melalui angket yang memuat beberapa aspek penilaian, meliputi frasa, gaya bahasa, penegasan ulang dengan materi pembelajaran menulis slogan. Selain itu, uji validasi materi dilakukan oleh 1 pakar, yaitu dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang menilai aspek kesesuaian materi dan aspek desain pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi pada media poster digital telah sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran menulis slogan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media poster digital efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis slogan siswa kelas IV SD. Efektivitas ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest pada kelas IV SD, yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis slogan setelah diberikan perlakuan. Data tersebut disajikan pada Tabel berikut.

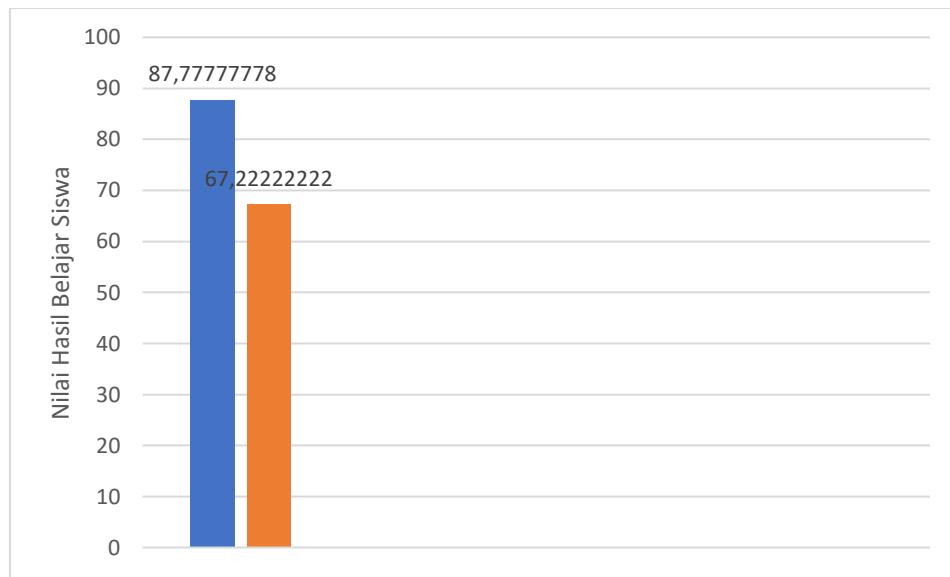
**Tabel 5.** Data pretes dan postest

Komponen	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa (n)	15	15
Jumlah Nilai	1008	1317
Nilai Tertinggi	75	100
Nilai Terendah	50	83
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	67	88
Standar Deviasi (s)	6,431021	5,15201
Varians ( $s^2$ )	41,35802	26,54321

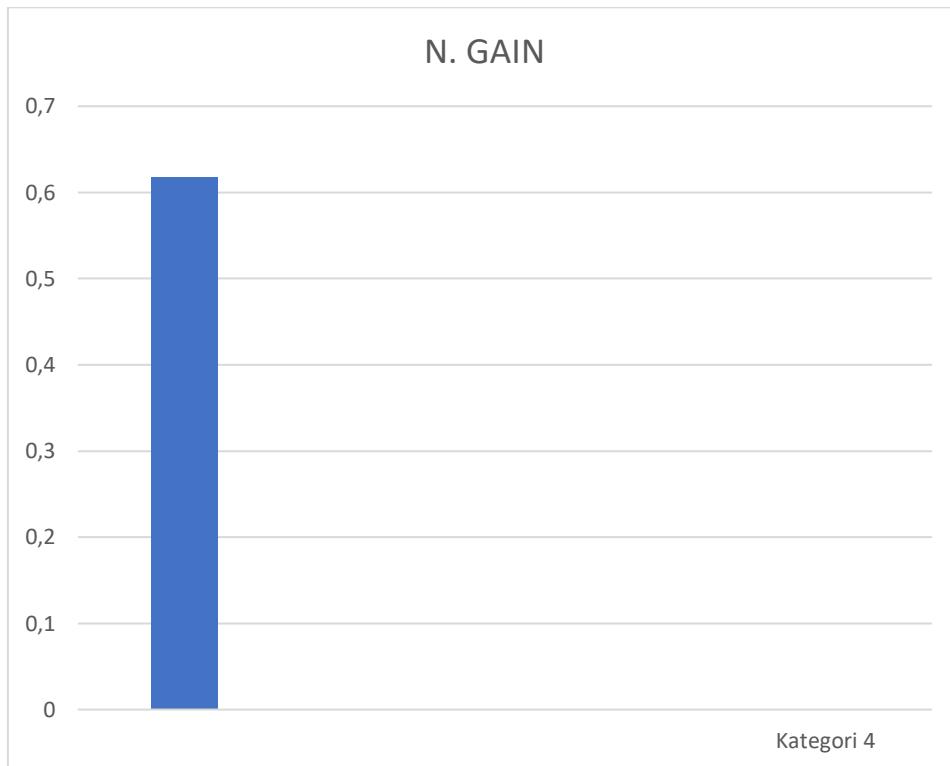
Nilai posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media poster digital menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Penerapan *Discovery Learning* dengan memanfaatkan media poster digital dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi, terutama pada pembelajaran menulis berita. Hal ini karena poster digital menyajikan contoh-contoh teks berita, unsur-unsur pembentuk berita, serta penggunaan bahasa persuasif secara sistematis sesuai tujuan pembelajaran. Seperti yang dikatakan Aini dkk., (2024) penggunaan poster digital turut menjadikan proses pembelajaran lebih terstruktur dan mudah dipahami, sebab siswa memberikan respons yang baik terhadap media poster digital yang dirancang melalui Canva.

Media poster digital juga menampilkan visual yang menarik, warna yang jelas, dan teks yang mudah dipahami sehingga membantu siswa membangun pemahaman secara mandiri. Dalam konteks *Discovery Learning*, guru tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi memfasilitasi siswa dalam menemukan gagasan slogan melalui pemecahan masalah yang disajikan dalam bentuk poster digital.

Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran video terjadi karena siswa mendapatkan pengalaman baru dalam menerima materi. Peningkatan rata-rata dari hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa peserta didik sampel penelitian mengalami peningkatan sebesar dengan rata-rata pretest 89 menjadi 100 pada rata-rata post test, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. Grafik hasil belajar siswa



Gambar 4. Grafik N. gain

Berdasarkan grafik N-Gain, tampak bahwa peningkatan rata-rata kemampuan siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta didik mampu menangkap dan mengolah materi pembelajaran dengan cukup baik setelah mengikuti proses belajar. Pemanfaatan poster digital juga membuat kegiatan belajar terasa lebih terarah dan mudah diikuti, sehingga hanya sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam memahami isi materi. Seperti yang dikatakan Natasha dan Suratmi (2024) hasil perhitungan efektivitas melalui skor N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang sangat signifikan setelah penggunaan media poster digital interaktif yang menandakan bahwa pemanfaat

Hasil statistik uji t berpasangan Paired Sample t-test dapat dijelaskan pada tabel berikut ini

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Postes</i>	<i>Pretes</i>
Mean	87,77777778	67,22222222
Variance	28,43915344	44,31216931
Observations	15	15
Pearson Correlation	0,06520733	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	14	
t Stat	9,645664049	
P(T<=t) one-tail	7,28851E-08	
t Critical one-tail	1,761310136	
P(T<=t) two-tail	1,4577E-07	
t Critical two-tail	2,144786688	

Gambar 5. Paired sample t-test

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung jauh melampaui nilai t tabel  $9,645 > 2,144$  sehingga  $H_0$  dinyatakan tidak diterima. Kondisi ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan menulis teks sederhana yang memuat saran, masukan, dan penyelesaian masalah sebelum serta sesudah diterapkannya model *Discovery Learning*. Penerapan model tersebut terbukti meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan.

## SIMPULAN

Hasil perhitungan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 didapat bahwa  $t_{0,05;15}=9,645$  dan ttabel = 2,144 sehingga nilai thitung lebih tinggi dibanding dengan ttabel maka dapat disimpulkan bahwa siswa dalam menulis teks berita yang memuat judul berita, teras Berita, tubuh Berita dan ekor berita setelah diajar dengan model *Discovery Learning* berbantuan website interaktif memiliki kemampuan lebih baik sehingga model *Discovery Learning* berbantuan poster digital ini efektif.

## REFERENSI

- Aini, N., Riyadi, R., Prastiyono, H., & Imron, A. (2024). Pengaruh media poster digital berbasis aplikasi Canva terhadap peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 09 Gresik. *Dialektika Pendidikan IPS*, 4(3), 105–113.  
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN/article/view/6931/5666>.
- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design: Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 7(2), 98-106.  
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN/article/view/6931/2217>.
- Asmarida, D. P. (2025). Studi terapan pada materi teks berita di kelas VIII. *JLA*, 4(1), 41–49.  
<https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/65269/26549/180678>.
- Andini, A. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia (artikel). *Jurnal Seminasfip*. 23(3), 34-35.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23776/11057>.
- Dalilah, I. D. F. (2024). Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster pada Pembelajaran: Studi di SMP Negeri 4 Jember (skripsi). *Digilib UIN KHAS Jember*. 8(10), 30-33.  
[https://digilib.uinkhas.ac.id/37952/1/Ila%20Dalilah%20Farhah\\_204101010044.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/37952/1/Ila%20Dalilah%20Farhah_204101010044.pdf).
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2022). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*. 9(5), 23-29.  
<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/993>.
- Dewi, N., & Azis, M. (2023). Peningkatan kemampuan menulis berita melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa SMA Negeri 1 Sigi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1), 45–54. <https://doi.org/10.22202/jpbsi.v8i2.1679934>
- Dewi, R., & Santoso, H. (2021). Penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 145–155.  
<https://doi.org/10.36709/jpdn.v7i2.1021>
- Efendi, A. (2023). Analisis kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tebo. *Jurnal Pendidikan Tambusai (JPTam)*, 7(2), 1054–1065.  
<https://doi.org/10.22202/jpbsi.v8i2.1234>.
- Febrian, A. F. R., Utami, S. R., & Suhartini. (2024). Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Poster dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.32585/klitika.v6i1.4580>.
- Firmansyah, M. H. (2024). Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran. *JIC Nusantara*, 7(9), 40-43.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/371/439>.

- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Journal of Language Literature and Arts*, 9(6), 34-39. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School? *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hidayah, N. (2022). Analisis keterampilan menulis teks berita siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 32-41. <https://doi.org/10.24036/jibsi.v10i1.554>.
- Jamal, A. F. (2024). The Role of Digital Learning Media in Enhancing SHES: Journal (Universitas Sebelas Maret). (artikel kajian; daftar media digital termasuk poster digital). 6(9), 34-36. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/107202>.
- Lestari, S. (2021). Model pembelajaran Discovery Learning: kajian dan penerapan. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1). <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/download/243/277/1031>.
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model Discovery Learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 34-40. <https://doi.org/10.24036/100345-019883>.
- Nabila, A., Adha, & Febriandi. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital pada materi IPS kelas VI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/9068/4190/43899>.
- Nasution, J. S. dkk. (2024). Analisis hakikat keterampilan menulis lanjutan pada kelas tinggi. *Jurnal Yudistira*, 2(3), 286-294. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1484/1002/5878>.
- Natasha, C., & Suratmi. (2024). Pengembangan media poster digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi sistem pencernaan di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 1-10. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/download/243/277/16733>.
- Nawawi, H. (2012). Metode penelitian ilmu sosial. Gadjah Mada University Press. 55.
- Nugraha, F., & Sari, M. (2023). Kesulitan siswa dalam menulis teks berita di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar*, 11(3), 210-219. <https://doi.org/10.21831/jcpd.v11i3.2145>.
- Pranedya, H., & Zasa, E. U. (2021). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kades*, 7(3), 34-36. <https://ejournal.sttkb.ac.id/index.php/kadesibogor/article/view/106>.
- Pratama, D. A. (2024). Pemanfaatan media poster digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran*, 5(1), 88-97. <https://doi.org/10.32528/jimp.v5i1.8912>

- Pratiwi, D. D. (2016). Pembelajaran learning cycle 5E berbantuan geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 191-202. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.9684>.
- Prayoga, D., Andriani, R., & Salsabila, F. (2024). Kemampuan menulis teks berita siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Ciamis. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 4510-4518. <https://doi.org/10.22202/jpbsi.v8i2.1678834>.
- Putrayasa, I. B. (2024). Analisis penggunaan kalimat efektif dalam teks berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 62-72.
- Rahmani, D. A., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t-Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568-576. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.420>.
- Rahmawati, I., & Yuliani, T. (2023). Integrasi model pembelajaran aktif dengan media digital terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar*, 9(4), 301-312. <https://doi.org/10.31258/jtpd.v9i4.301-312>
- Samad, A. G., Karma, R., & Jaya, D. (2024). Analisis kualitas bahasa pada teks berita daring sebagai kelayakan bahan ajar membaca kritis. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(4). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin/article/download/1143/909>.
- Sasmita, L. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital pada materi ... *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*. 6(8), 21-30. <https://journal.jompu.org/index.php/jundikma/article/view/68>.
- Sihombing, M. M. H. (2024). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan ... *JUBPI*. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/download/2806/2199/9704>.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.30.
- Syurmita, S. (2024). Pelatihan pembuatan poster digital menggunakan Canva sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sejenis*. 5(8), 20-22. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/PSN/article/view/2481>.
- Wahani. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Nakula*, 7(9), 23-24. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/download/1648/2015/8302>.
- Waruwu, A., Budiastra, A. A. K., & Zakirman. (2024). Peningkatan keterampilan menulis siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik melalui model pembelajaran CIRC dan RADEC. *Jurnal KIBASP*, 8(1), 192-214. <https://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/warahan/article/download/658/524/573>.
- Wulandari, S., & Maulana, R. (2022). Efektivitas model Discovery Learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 190-198. <https://doi.org/10.22202/jpbsi.v8i2.1234>.